

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN  
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI  
KEUANGAN DAERAH DAN NEW PUBLIC MANAGEMENT TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH  
(Studi Pada BKAD Kabupaten Malang)**

Antonia Jultri

[Jhutryfir0507@gmail.com](mailto:Jhutryfir0507@gmail.com)

Anwar Made

Doni Wirshandono Y.

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah(SAKD), Dan New Public Management Terhadap “Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian Eksplanatori explanatory research. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Purposive sampling yaitu dilakukan pada 65 Pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah dengan Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner atau angket. Sedangkan tehknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji asumsi klasik serta analisis statistic regresi linear berganda Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), dan New Public Management berpengaruh terhadap “Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah”. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Variabel lain berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

**Kata kunci** : Kompetensi SDM, Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, *New Public*, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of human resource competence (HR), application of government accounting standards (SAP), application of regional financial accounting systems (SAKD), and new public management on "the quality of government financial reports". This research was conducted using quantitative methods, using explanatory explanatory research type. The sampling method used was purposive sampling technique, which was carried out on 65 Regional Financial and Asset Employees with data collection techniques through distributing questionnaires or questionnaires. While the data analysis techniques in this study use classical assumption test techniques and multiple linear regression statistical analysis. The results of this study indicate that simultaneously and partially the effect of Human Resources (HR) Competence, Application of Government Accounting Standards (SAP), Application of Regional Financial Accounting Systems (SAKD), and New Public Management have an effect on "Quality of Government Financial Reports". The application of the Regional Financial Accounting System has a negative and significant effect on the quality of government financial reports. Meanwhile, other variables have a positive and significant effect on the quality of government financial reports.*

**Keywords:** *HR Competencies, Government Accounting Standards, Regional Financial Accounting Systems, New Public, Quality of Government Financial Reports.*

### **PENDAHULUAN**

Pemerintah Indonesia terus melakukan percepatan pemerataan pembangunan nasional dengan terus membenahi peraturan pemerintahan daerah demi memaksimalkan kinerja pemerintah daerah. Pemerintahan daerah adalah penanggungjawab dan pengelola dalam melaksanakan aktivitas pemerintahan oleh pemerintah daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan perangkat daerah lainnya sesuai dengan otonomi daerah dan prinsip UUD 1945 (UU No. 9 Tahun 2015).

Pemerintah daerah memiliki kewenangan dalam mengelola sumber daya yang ada didaerahnya secara mandiri. Atas dasar tuntutan akuntabilitas dan transparansi publik pemerintah daerah dituntut membuat pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan adalah sajian laporan informasi yang terstruktur yang digunakan pengguna untuk menilai akuntabilitas dan membuat keputusan (Armel, 2017).

Untuk mewujudkan upaya dalam pencapaian tujuan organisasi, sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen dari organisasi yang memiliki peran sangat penting. Untuk menerapkan sistem akuntansi, Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika

akuntansi dengan baik. Jika sumber daya manusia mengalami kegagalan maka akan berdampak kekeliruan pada laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan juga memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Instansi pemerintah mulai tahun 2015 harus menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu berbasis akrual. Salah satu hal yang paling bermanfaat dalam pelaksanaan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan daerah yaitu “Sistem Akuntansi Keuangan Daerah”. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) adalah kumpulan dari berbagai subsistem yang mana setiap subsistem tersebut peraturan yang harus diikuti dalam rangka mengumpulkan serta mencatat data keuangan, kemudian mengolah data tersebut menjadi berbagai laporan keuangan untuk pihak eksternal maupun internal pemerintah daerah (Mahmudi, 2016).

*Publik Management* adalah sebagai variabel pembaharuan yang di mana sangat penting dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh *New Public Management* terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah yang ada di BKAD Kabupaten Malang. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis tentang : “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan *New Public Management* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Pada BKAD Kabupaten Malang)” Tujuan dari penelitian adalah menguji dan menjelaskan pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), dan *New Publik Management* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah di BKAD Kabupaten Malang.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah**

Laporan Keuangan berperan penting dalam menyediakan informasi pada suatu entitas untuk melaksanakan aktivitas operasional pemerintahan, dapat menilai kondisi keuangan dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kinerja entitas pelaporan keuangan serta membantu entitas dalam merespon tuntutan publik berdasarkan aturan undang-undang yang berlaku (Hanafi, 2017).

#### A. *Kompetensi Sumber Daya Manusia*

Berdasarkan pengertian para ahli “Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu dalam sebuah organisasi untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya dalam mencapai tujuan yang didukung dengan keterampilan dan pengetahuan serta sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut”.

#### B. *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah (Siregar, 2015). Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual yaitu Sistem Akuntansi Pemerintah yang mengakui pendapatan laporan operasional, beban, aset, utang, belanja dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam anggaran negara/daerah.

#### C. *Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah*

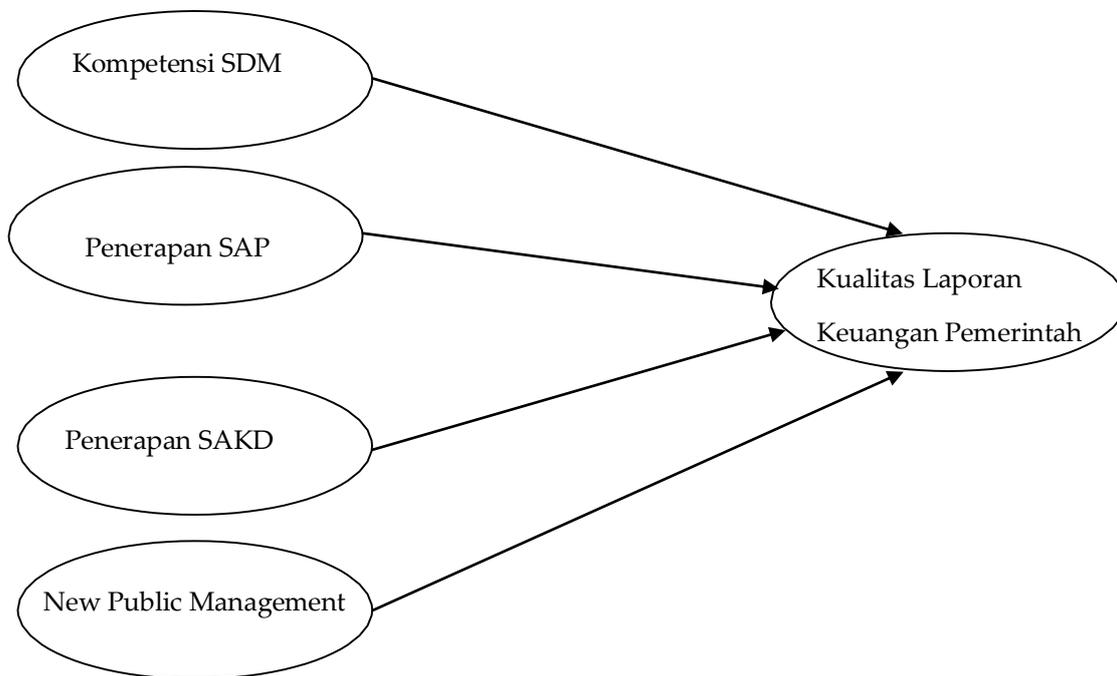
Menurut Abdul Halim (2014) “Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah merupakan suatu sistem yang secara komprehensif mengatur prosedur-prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, prosedur akuntansi selain kas, dan prosedur akuntansi aset”.

#### ***New Public Management***

*New Public Management* merupakan teori manajemen publik yang beranggapan bahwa aplikasi manajemen sektor swasta adalah lebih baik dibandingkan dengan praktik manajemen sektor publik (Mahmudi, 2015). Karena itu, untuk memperbaiki kinerja sektor publik perlu mengambil beberapa praktik dan teknik manajemen yang diterapkan di sektor swasta ke dalam organisasi sektor publik, Latar belakang lahirnya *New Public Management* berawal pada tahun 1980 dan 1990 di Eropa, karena adanya tuntutan terhadap model administrasi tradisional yang sudah tidak memadai dalam meningkatkan kinerja sektor publik (Mahmudi, 2015).

#### **Hipotesis Penelitian**

1. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan
2. Penerapan SAP berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah
3. Penerapan SAKD berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan
4. *New Public Management* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian Eksplanatori *explanatory research*. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *Purposive sampling* yaitu dilakukan pada 65 Pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah dengan Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner atau angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji asumsi klasik dan analisis statistik regresi linear berganda.

### Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah adalah “Kegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan perlindungan kepada pemilik dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 dijelaskan bahwa Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah di dasarkan empat indikator yang terdiri dari: 1) relevan, 2) andal, 3) dapat dibandingkan, 4) dapat dipahami. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah diukur dalam kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yaitu pengukuran sikap dengan menyatakan pendapat setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan dengan point yaitu 1) sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) kurang setuju, 4) setuju, 5) sangat setuju.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen antara lain:

### a. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang akuntansi menjadi dasar utama untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Safiyulloh, 2017). Kualitas laporan keuangan dapat dinilai dari kompetensi yang dimiliki oleh pegawai pengelola laporan keuangan. Dalam sebuah organisasi dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia agar dapat mencapai tujuan yang berorientasi pada hasil. Adapun indikator variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penelitian ini merujuk pada instrumen penelitian Safiyulloh (2017) yaitu :

a) aspek pendidikan, b) tanggungjawab, c) pelatihan, d) pengalaman.

### b. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Akuntansi Pemerintah adalah akuntansi yang berkaitan dengan bidang keuangan negara dengan segala aktivitas operasionalnya. Akuntansi pemerintahan termasuk pula akuntansi lembaga-lembaga *nonprofit* atau institusional *accounting*, mengkhususkan pada masalah pencacatan dan pelaporan transaksi dari unit-unit pemerintah dan organisasi *nonprofit* lainnya, seperti: masjid, lembaga amal, yayasan, rumah sakit dan lembaga-lembaga pendidikan (Sujarweni, 2015). Apabila sumber daya manusia atau pegawai pengelola laporan keuangan memiliki yang baik terhadap Standar Akuntansi Pemerintah, maka dipastikan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Adapun indikator variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dalam penelitian ini merujuk pada instrumen penelitian Sihasale (2017) yaitu:

a) pemahaman tentang Neraca, b) Penyajian Laporan Realisasi Anggaran, c) Laporan Arus Kas, d) CaLK, e) Penilaian Persediaan, f) Pengakuan Investasi, g) Pengakuan Aset Tetap, h) Konstruksi Dalam Pekerjaan, i) Kewajiban dan Koreksi Atas Kesalahan, j) Perubahan Kebijakan Akuntansi.

c. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem akuntansi keuangan daerah secara sederhana adalah suatu sistem informasi yang menggabungkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan data yang berkaitan dengan keuangan dari suatu entitas sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) merupakan suatu prosedur dari tahap awal pengumpulan data sampai pelaporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD (Permendagri No. 59 Tahun 2007). Menurut Angga Dwi Permadi (2013) indikator Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah mencakup a) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, b) prosedur pencatatan akuntansi berdasarkan standar akuntansi berlaku umum, c) pembuatan laporan keuangan yang dilakukan secara periodik.

d. *New Public Management*

Implementasi *New Public Management* telah membawa perubahan yang radikal dari sistem manajemen tradisional yang hierarkis, kaku dan birokratis menjadi model manajemen sektor publik yang fleksibel dan lebih mengakomodasi pasar. *New Public Management* juga disebut sebagai suatu bentuk modernisasi atau reformasi manajemen dan administrasi publik, depolitisasi kekuasaan, atau desentralisasi wewenang yang mendorong demokrasi (Mahmudi, 2015). Oleh karena itu, *New Public Management* digunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik sehingga dapat menjawab pandangan miring terhadap pelayanan sektor publik, khususnya akuntabilitas dan transparansi publik di Indonesia.

Adapun indikator variabel *New Public Management* dalam penelitian ini merujuk pada instrumen penelitian Yogivaria (2013) yaitu: a) Lingkungan Berorientasi Pada Kinerja, b) Sistem *Controlling*, c) Sistem dan Metode Akuntansi, d) Sumber Daya Berorientasi Pada *Output*, e) Sistem Audit Keuangan, f) Serta Sistem *Reward* dan *Punishment*.

**Teknik Analisis Data Linear Berganda**

Metode analisis regresi linear berganda Menurut Sugiyono (2017) adalah analisis yang digunakan peneliti bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai). Analisis linear berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Keuangan Daerah dan *New Public Management* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Persamaan analisis regresi berganda secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = A + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + E$$

Keterangan :

- Y : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah  
 konstanta  
 $\beta$  : Koefisien Regresi  
 $X_1$  : Kompetensi Sumber Daya Manusia  
 $X_2$  : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah  
 $X_3$  : Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah  
 $X_4$  : *New Public Management*  
 e : Kesalahan Residual (Error Turn)

## HASIL PENGUJIAN

Sampel pada penelitian ini, menggunakan metode purposive sampling dan tujuannya yaitu agar mendapatkan sampel yang diharapkan. Periode pengambilan sampel ini dilakukan selama 1 minggu. Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 75 kuesioner dengan disebarkan kepada Pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah yang ada di Kabupaten Malang. Tetapi hasil jawaban kuesioner yang diterima sebanyak 65 kuesioner. Hasil dari perhitungan statistik dengan bantuan software SPSS diperoleh tabel Anova yang menunjukkan uji F statistik. Hasil uji F pada tabel Anova dapat dilihat sebagai berikut:

### Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1798,418	4	449,604	75,558	,000 <sup>b</sup>
Residual	357,028	60	5,950		
Total	2155,446	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Hasil uji F yaitu Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan *New Public Management* secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,913 <sup>a</sup>	,834	,823	2,439

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

SPSS diperoleh tabel model summary yang menunjukkan uji F statistik. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

### Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

#### Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,263	3,610		,350	,728		
X1	,192	,055	,241	3,495	,001	,578	1,729
X2	,316	,074	,238	4,287	,000	,892	1,121
X3	-,101	,040	-,144	-2,551	,013	,869	1,150
X4	,829	,088	,680	9,455	,000	,533	1,875

a. Dependent Variable: Y

Pada hasil uji t Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh terhadap "Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah". Hasil uji t Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Hasil uji t Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap "Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah". Pada hasil uji t *New Public Management* yang juga sebagai variabel kebaruan dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai R-Square atau determinasi adalah sebesar 0,834, menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

(SAKD) dan *New Public Management* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah sebesar 83,4%, sedangkan sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

## PEMBAHASAN

1 Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan *New Public Management* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Artinya, satu kesatuan yang utuh dan saling melengkapi. Sumber Daya Manusia atau pegawai pengelola keuangan yang berkompeten dengan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah yang baik, diperkuat dengan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan komponen manajerial administrasi *New Public Management* maka akan meningkatkan kinerja pegawai dalam menyusun dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja pegawai agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yaitu dengan melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Sektor Publik (IAI-KASP). Oleh karena itu, jika pemerintah Kabupaten Malang senantiasa memberikan pendidikan, workshop dan pelatihan kepada pegawai pengelola keuangan secara masif, kontinu dan up to date terhadap isu-isu akuntansi dalam sektor publik, maka akan semakin meningkatkan kinerja pegawai BKAD dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

2 Hasil uji hipotesis kedua (H2) menunjukkan Kompetensi SDM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fadilah (2013), Putri (2014), Safiyulloh (2017), Inapty (2016) dan Arief (2016) menyatakan semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia atau pegawai pengelola keuangan maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Malang secara berkesinambungan memberikan pendidikan dan pelatihan yang ada kaitannya dengan penyusunan laporan keuangan sehingga pengetahuan dan pengalaman pegawai dapat terus dikembangkan, jika pegawai yang dimiliki berpendidikan akuntansi.

3 Uji hipotesis ketiga (H3) menunjukkan Penerapan SAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan Safiyulloh (2017) menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah. Sedangkan, berbeda dengan hasil penelitian Arief (2016) menyatakan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Malang telah menerapkan standar akuntansi pemerintah dengan baik karena hasil penelitian menunjukkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan. Tidak jauh berbeda dengan pembahasan kompetensi sumber daya manusia (SDM) bahwa Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Malang juga secara berkesinambungan memberikan pelatihan dan bimbingan teknis tentang penyusunan laporan keuangan sehingga pengetahuan dan pengalaman pegawai dapat terus dikembangkan, apalagi jika terdapat pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak berasal dari akuntansi. Oleh karena itu, pegawai yang memiliki kompetensi yang memadai secara otomatis akan memiliki kemampuan dalam memahami standar akuntansi pemerintah dengan baik.

4. Uji hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa Penerapan SAKD secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuli Atika (2016), menyatakan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah (SAKP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian ini didukung oleh landasan teori yang menyebutkan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan, pemerintah daerah harus memiliki sistem akuntansi yang handal. Sistem akuntansi yang lemah akan menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan.
5. Uji hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa *New Public Management* yang juga sebagai variabel kebaruan dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. *New public management* memiliki pengaruh terhadap konsep anggaran negara secara umum, karena pada konsep model dan sistem anggaran yang tradisional menjadi konsep anggaran yang berorientasi pada kinerja. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah masing-masing memiliki anggaran pendapatan dan belanja untuk digunakan dalam melaksanakan pembangunan pusat dan daerah.

Anggaran berbasis kinerja membantu BKAD Kabupaten Malang dalam melaksanakan aktivitas dan biaya operasional karena anggaran berbasis kinerja akan menggambarkan tingkat pencapaian visi dan misi BKAD Kabupaten Malang melalui program kerja yang telah dilaksanakan.

Setiap anggaran yang digunakan dalam pembangunan diharapkan memberikan manfaat ekonomi yang sebesar-besarnya bukan hanya meningkatkan pendapatan akan tetapi sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar tepat sasaran melalui penyusunan anggaran yang efektif dan efisien sehingga berorientasi pada *output*. *New Public Management* mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik karena *New Public Management* mendukung terciptanya lingkungan yang berorientasi pada kinerja sehingga membantu pemerintahan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi *New Public Management* maka Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Malang secara berkesinambungan melakukan sosialisasi peraturan pemerintahan, pendidikan dan pelatihan akuntansi sektor publik terhadap pegawai pengelola laporan keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut : Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Penerapan SAKD dan *New Public Management* secara “simultan” berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah; Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah; Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah; Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah; *New Public Management* secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut: BKAD perlu bekerjasama dengan instansi atau badan terkait seperti Perguruan Tinggi dan Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Sektor Publik (IAI-KASP) dalam pelatihan dan bimbingan teknis sehingga penerapan standar laporan keuangan sesuai perkembangan terkini. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan dan rujukan bagi akademisi untuk pengembangan teori dan referensi dalam bidang akuntansi sektor publik khususnya tentang kualitas laporan keuangan pemerintah. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian terdahulu dan variabel- variabel lain selain yang telah diteliti dapat dipakai untuk meneliti kualitas laporan keuangan pemerintah dan juga peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian di lokasi atau instansi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim dkk. 2014. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Arief, Imam Lutfi. 2016. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam. 2018. *"Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Safiyulloh. (2017). *Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kota Makassar)*. Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar
- Siregar, Badric. 2015. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yogivaria, Doni Wirshandono. 2013. *Sejauh Mana Pelaksanaan Performance Based Budgeting Pada Sebuah Rumah Sakit Kajian Fenomologis Penganggaran: Sudi Pada Rumah Sakit Baptis Batu*. Tesis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".